

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nilai perusahaan bisa dikatakan baik apabila kinerja dari perusahaan tersebut juga baik. Nilai perusahaan yang baik juga dapat dilihat dari nilai saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai saham yang tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya baik. Tujuan dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan yang diikuti dengan peningkatan kemakmuran kepada para pemilik dan pemegang saham. Definisi nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham, karena harga saham saat ini mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan dimasa yang akan datang. Jika perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen adalah mengambil keputusan yang bisa menaikkan harga saham, karena akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 : 8).

Ada beberapa faktor yang digunakan dalam menentukan nilai dari suatu perusahaan, dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan menggunakan kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas. Kebijakan dividen menurut Setia (2015) merupakan suatu kebijakan untuk membagikan laba perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau justru menahannya dalam bentuk laba ditahan yang kemudian digunakan kembali

sebagai investasi pada masa yang akan datang. Besar dividen pemegang saham bisa mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai dengan laba di tahun berikutnya. *Bird And The Hand Theory* mengemukakan bahwa ada hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan akan dimaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen yang tinggi, karena investor menganggap bahwa risiko dividen tidak sebesar risiko kenaikan nilai modal (Gordon dan Lintner, 1956). Kesimpulannya investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal. Putra *et al* (2016) dan Purnama (2016) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Martha *et al* (2018) bahwa dividen mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu kebijakan hutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Weston dan Copeland dalam Martikarini (2013) pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana pemenuhan dan tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ekstern. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang akan meningkatkan perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Pengguna hutang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan. Salim *et al* (2020) dan Sukirni (2012), menemukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda yang ditunjukkan oleh Nainggolan *et al* (2014) bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya adalah profitabilitas. Profitabilitas menurut Kasmir (2014:196) adalah rasio untuk mengukur nilai kemampuan dari suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Naccur dan Goaid (dalam Tahir, 2011) juga menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al* (2016) dan Purnama (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena bila perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi pertanda bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi juga yang akhirnya akan memberikan sinyal yang positif bagi investor.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan (Michalski, 2010). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas merupakan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owalabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al* (2016) dan Juhandi *et al* (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang cukup menarik di Indonesia. Produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sektor industri barang konsumsi di Indonesia terdiri dari lima sub sektor yaitu industri kosmetik makanan dan minuman, industri farmasi, keperluan rumah tangga, industri rokok dan industri peralatan rumah tangga. Banyaknya sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Indonesia, membuat investasi pada sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu investasi yang cukup menjanjikan. Sehingga penulis tertarik meneliti mengenai nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dalam penelitian, maka hal ini memotivasi peneliti untuk menguji kembali tentang “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka akan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Merupakan saran belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
 - b. Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan
 - a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

- b. Memberikan masukan kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menambah perbendaharaan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam 5 bab, dimana kelima bab tersebut akan saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari;

BAB 1 : PRNDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dirumuskan tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian. Identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel

dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yaitu terdiri dari kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi. Analisis data antara lain yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diperlukan peneliti.

